BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 327 - 334 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.5868 ***e*-ISSN : 2807-6907**

Pendampingan Keterampilan Menulis Artikel Populer Melalui Pelatihan Dan Lomba Bagi Siswa Kelas X SMKN 2 Adiwerna

Syamsul Anwar[1], Aura Devi Amanati[2], Vicky Naylul Fadlillah[3], Lulu Nabillah[4], Anggi Dwi Saputra[5], Putri Arum Meilani[6], Putri Ayu Widiyanti[7]

[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal
Jl. Halmahera KM. 1, Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah (52121)
e-mail: [1]syamsulanwar590@gmail.com, [2]raraamanati1122@gmail.com, [3]vickynaylul782@gmail.com, [4]lulunabillah635@gmail.com, [5]anggisaput21@gmail.com, [6]meilaniputri1009@gmail.com, [7]ayup87189@gmail.com

Abstrak

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran siswa, khususnya dalam menyampaikan gagasan secara sistematis dan terstruktur. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat secara logis, serta menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan yang menarik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pelatihan penulisan artikel populer. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi, praktik langsung, dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari dengan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan pelatihan, mulai dari pemahaman konsep hingga praktik penulisan, yang diakhiri dengan kegiatan lomba penulisan artikel populer sebagai bentuk evaluasi hasil belajar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun artikel populer, ditandai dengan kemampuan mengembangkan ide, penggunaan bahasa yang lebih efektif, serta struktur tulisan yang lebih sistematis. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi selama pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam mengikuti lomba yang diselenggarakan. Pelatihan penulisan artikel populer yang disertai dengan kegiatan lomba memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa serta membantu mereka memahami proses penulisan secara lebih baik.

***Kata kunci**: Keterampilan Menulis, Artikel Populer, Pelatihan Penulisan.*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan dan literasi. Kegiatan pengabdian dapat dilakukan melalui pelatihan keterampilan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta. Pengabdian harus dilakukan secara berkesinambungan dan melibatkan berbagai pihak, termasuk lintas departemen, mahasiswa, alumni, dan tenaga kependidikan (Isniah et al., 2025). Dalam bidang pendidikan, kegiatan pengabdian dapat diwujudkan melalui pelatihan keterampilan menulis bagi siswa sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi dan kemampuan berpikir secara sistematis. Kegiatan pelatihan tersebut diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami tata cara penulisan yang baik dan benar serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan ide dan gagasan secara tertulis.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak *(listening skills)*, keterampilan berbicara *(speaking skills)*, keterampilan

Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 327 - 334 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.5868 ***e*-ISSN : 2807-6907**

membaca *(reading skills)*, dan keterampilan menulis *(writing skills)* (Telaumbanua et al., 2024). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan mendukung satu sama lain dalam proses pembelajaran bahasa. Menulis merupakan proses penyampaian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan melalui lambang-lambang tertulis (Sharma et al., 2025). Menulis tidak hanya merupakan kegiatan menghasilkan teks, tetapi juga menunjukkan pemahaman terhadap struktur bahasa, kreativitas, serta kemampuan berpikir yang terpadu (Annisah et al., 2024). Melalui menulis, penulis dapat mengekspresikan ide, perasaan, dan imajinasinya ke dalam bentuk tulisan yang bisa dinikmati oleh pembaca (Piliang et al., 2024). Keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh peserta didik karena dapat membantu dalam menyampaikan informasi dan gagasan secara jelas, sistematis, dan komunikatif.

Keterampilan menulis yang baik juga dapat mendukung siswa dalam menyusun tugas sekolah, laporan, maupun karya tulis lainnya. Namun, kemampuan menulis tidak dapat berkembang secara instan sehingga diperlukan latihan dan pembiasaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pelatihan keterampilan menulis menjadi penting untuk diberikan kepada siswa agar mereka mampu memahami tahapan penulisan serta dapat menuangkan ide dan gagasan secara lebih sistematis. Menurut Tarigan, (2021: 9), menulis seperti juga halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung sebagai seorang penulis. Selain itu, menulis juga menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik, serta memerlukan penelitian yang terperinci, observasi yang seksama, dan ketepatan dalam memilih judul, bentuk, dan gaya penulisan.

Permasalahan utama pada generasi Z saat ini ialah rendahnya minat baca, sehingga diperlukan media berupa kegiatan menulis yang dapat mendorong mereka untuk membaca buku dan berbagai referensi lain guna memperkaya pengetahuan (Yakti et al., 2024). Kesulitan dalam menemukan gagasan atau ide tulisan membuat kegiatan menulis terasa membosankan bagi siswa. Mereka pun kehilangan motivasi untuk menulis karena aktivitas tersebut dianggap sebagai proses belajar yang sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama (Saswati et al., 2022). Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan siswa dalam menyusun tulisan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf, serta menulis secara sistematis sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.

Kegiatan menulis dan mempublikasikan karya tidak hanya bermanfaat untuk menunjang kemampuan siswa dalam menghadapi tuntutan saat menjadi mahasiswa di jenjang pendidikan tinggi, tetapi juga bertujuan agar masyarakat dapat mengakses gagasan yang disampaikan oleh penulis (Yakti et al., 2024). Kemampuan literasi menulis merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh remaja, khususnya santri atau pelajar. Maka diperlukan adanya pelatihan sebagai salah satu upaya untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan menulis mereka, baik dalam menyusun karya ilmiah, artikel, cerpen, puisi, maupun bentuk tulisan lainnya (Muhtador et al., 2024). Pelatihan menulis juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan ide dan pendapat melalui tulisan.

Pelatihan menulis artikel populer ini dilaksanakan di SMKN 2 Adiwerna dengan sasaran siswa siswi kelas X yang berusia sekitar 15–16 tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penulisan artikel populer, penyusunan kerangka tulisan, penulisan paragraf, serta tata cara membuat daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis serta mampu mengembangkan ide dan gagasan secara lebih terstruktur dan sistematis. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran, penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL), maupun saat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. METODE PENGABDIAN

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 327 - 334 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.5868 ***e*-ISSN : 2807-6907**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMKN 2 Adiwerna dengan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman serta keterampilan kepada peserta dalam penulisan artikel populer melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur. Pelaksanaan program kegiatan inti dilakukan selama tiga hari. Kegiatan dilaksanakan setiap harinya mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB. Pada hari pertama dan kedua, kegiatan difokuskan pada penyampaian materi yang meliputi pengenalan artikel populer, cara membuat kerangka tulisan, serta penyusunan paragraf secara sistematis. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai penulisan daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Pada hari ketiga, kegiatan difokuskan pada praktik menulis artikel populer sebagai bentuk penerapan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah kegiatan pelatihan selesai, dilaksanakan lomba penulisan artikel populer sebagai bentuk evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang telah diberikan.



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Sesi tanya jawab dan diskusi

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini ialah pendekatan edukatif dan partisipatif. Pendekatan edukatif dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pengenalan artikel populer, cara membuat kerangka tulisan, penyusunan paragraf, serta penulisan daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Pemateri juga memberikan contoh penulisan artikel agar peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Sementara itu, pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan siswa dan siswi secara aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi selama kegiatan berlangsung. Pada hari terakhir, peserta diberikan praktik menulis artikel populer sebagai bentuk penerapan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah kegiatan pelatihan, peserta juga dilibatkan dalam lomba penulisan artikel populer sebagai bentuk evaluasi berbasis praktik. Melalui metode tersebut, diharapkan peserta dapat memahami tata cara penulisan yang baik dan benar serta mampu mengembangkan ide dan gagasan secara lebih sistematis dalam bentuk tulisan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian ini diperoleh berdasarkan pelaksanaan pelatihan penulisan artikel populer yang dilaksanakan di kelas X SMKN 2 Adiwerna. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta yang berpartisipasi aktif selama pelaksanaan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 22 hingga 24 April 2026, dengan rangkaian kegiatan yang mencakup penyampaian materi dan praktik penulisan. Secara umum, kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti sesi penyampaian materi, diskusi, serta tanya jawab yang berlangsung secara interaktif. Peserta tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 327 - 334 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.5868 ***e*-ISSN : 2807-6907**

pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat terkait materi yang diberikan. Keaktifan ini menjadi indikator bahwa metode yang digunakan mampu menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan kondusif. Selain itu, keterlibatan peserta secara langsung juga menunjukkan adanya minat yang cukup tinggi terhadap kegiatan literasi, khususnya dalam bidang penulisan. Hal ini selaras dengan pentingnya kajian tentang efektivitas pembelajaran menulis dalam meningkatkan keterampilan berbahasa tulis, khususnya di tengah pesatnya perkembangan era digital. Dalam konteks tersebut, kemampuan menulis menjadi sangat dibutuhkan untuk menghasilkan berbagai karya tulis yang berkualitas, seperti artikel, blog, maupun konten digital lainnya (Masri et al., 2023).

Berdasarkan hasil pelatihan, sebagian besar peserta telah memahami konsep dasar terkait artikel populer, seperti pengertian, tujuan penulisan, serta struktur penulisan yang terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Pemahaman ini juga terlihat dari kemampuan peserta dalam menyusun kerangka tulisan sebagai langkah awal dalam proses penulisan. Selain itu, peserta mulai menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan paragraf secara lebih terarah, dengan memperhatikan keterkaitan antaride dalam satu tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang diterapkan dalam kegiatan pelatihan mampu memberikan pemahaman konseptual yang cukup baik kepada peserta. Pemahaman tersebut juga didukung oleh penyampaian materi yang dilakukan secara bertahap dan disertai dengan contoh-contoh konkret, sehingga peserta lebih mudah dalam menangkap isi materi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta, terutama pada aspek teknis tertentu. Salah satu kendala yang cukup menonjol adalah dalam penulisan daftar pustaka. Sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam memahami format serta kaidah penulisan daftar pustaka yang benar, baik dari segi penulisan nama penulis, tahun terbit, maupun susunan sumber referensi. Hal ini dimungkinkan karena penulisan daftar pustaka belum menjadi bagian yang sering dipraktikkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah, sehingga peserta belum memiliki pengalaman yang cukup dalam menerapkannya secara langsung. Selain itu, keterbatasan waktu dalam memberikan latihan khusus pada bagian tersebut juga turut memengaruhi tingkat penguasaan peserta.

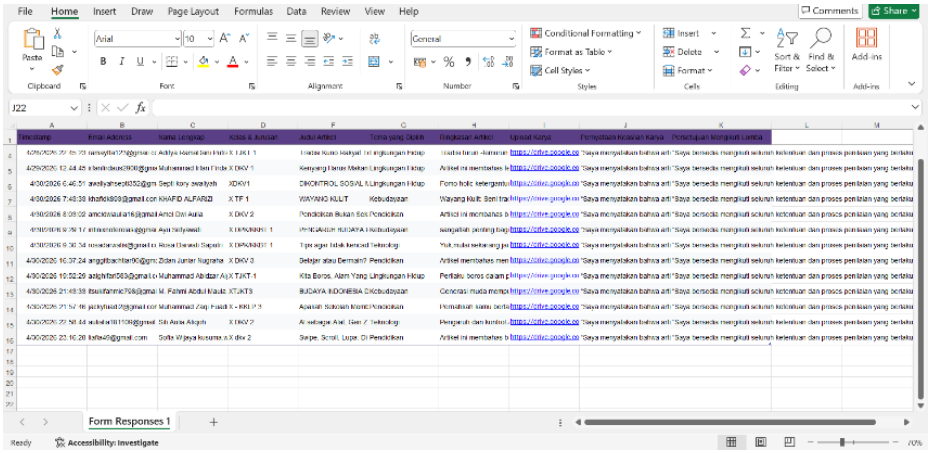


Gambar 3. Sesi praktik menulis artikel

Sebagai bentuk evaluasi terhadap hasil pelatihan, diselenggarakan lomba penulisan artikel populer setelah kegiatan pelatihan selesai. Lomba ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan materi yang telah diperoleh selama pelatihan. Dalam pelaksanaan lomba, ditetapkan empat tema utama, yaitu pendidikan,

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 327 - 334 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.5868 ***e*-ISSN : 2807-6907**

lingkungan, teknologi, dan budaya, yang bertujuan untuk memberikan ruang bagi peserta dalam mengeksplorasi ide sesuai dengan minat dan pengetahuan yang dimiliki. Pemilihan tema tersebut juga dimaksudkan agar peserta lebih mudah dalam menentukan topik tulisan karena dekat dengan kehidupan sehari-hari. Lomba dilaksanakan dengan rentang waktu pengerjaan selama satu minggu, sehingga peserta memiliki kesempatan yang cukup untuk mengembangkan ide serta menyusun tulisan secara lebih optimal. Meskipun demikian, tidak semua peserta memanfaatkan waktu tersebut dengan baik, yang terlihat dari jumlah karya yang dikumpulkan masih terbatas dibandingkan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan.



Gambar 4. Formulir pengumpulan lomba artikel populer

Aspek penilaian yang digunakan dalam lomba meliputi kesesuaian tema, kreativitas ide, struktur penulisan (mulai dari pendahuluan hingga daftar pustaka), kerapihan dan kejelasan isi, serta penggunaan bahasa. Berdasarkan hasil lomba, dari 40 peserta yang mengikuti pelatihan, hanya 15 siswa yang mengumpulkan hasil tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dalam tahap evaluasi masih perlu ditingkatkan, meskipun tidak mengurangi capaian pemahaman yang telah diperoleh selama pelatihan berlangsung. Rendahnya tingkat partisipasi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kurangnya motivasi, keterbatasan waktu di luar kegiatan sekolah, maupun tingkat kepercayaan diri peserta dalam menulis. Kondisi ini menjadi salah satu catatan penting dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang agar strategi yang digunakan dapat lebih mendorong keterlibatan peserta secara menyeluruh.

Dari aspek kesesuaian tema, sebagian besar peserta sudah mampu menyesuaikan isi tulisan dengan tema yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta telah memahami instruksi penugasan serta mampu mengarahkan ide tulisan sesuai dengan topik yang dipilih. Namun, pada aspek kreativitas ide, masih ditemukan beberapa tulisan yang kurang menarik dan belum menunjukkan keunikan gagasan. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta masih perlu didorong untuk lebih mengeksplorasi ide serta mengembangkan sudut pandang yang lebih variatif dalam penulisan. Kurangnya variasi ide ini juga menunjukkan bahwa peserta masih cenderung menulis berdasarkan pola yang umum dan belum berani mengembangkan gagasan yang lebih inovatif.

Pada aspek struktur penulisan, masih banyak ditemukan kesalahan, terutama pada bagian penulisan daftar pustaka. Selain itu, beberapa tulisan juga belum tersusun secara runtut dari pendahuluan hingga penutup, sehingga alur tulisan menjadi kurang sistematis. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun peserta telah memahami konsep dasar penulisan, namun masih diperlukan latihan yang lebih intensif agar kemampuan dalam menyusun struktur tulisan dapat lebih optimal. Keterampilan dalam menyusun struktur tulisan tidak hanya membutuhkan pemahaman teori, tetapi juga pembiasaan melalui praktik yang berkelanjutan agar peserta terbiasa menulis secara sistematis.

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 327 - 334 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.5868 ***e*-ISSN : 2807-6907**

Sementara itu, pada aspek kerapihan dan kejelasan isi, sebagian besar tulisan yang dikumpulkan sudah tergolong baik. Tulisan yang dihasilkan relatif rapi dan mudah dipahami oleh pembaca, sehingga pesan yang disampaikan dalam artikel dapat diterima dengan cukup jelas. Dari segi penggunaan bahasa, peserta juga telah mampu menggunakan bahasa yang cukup baik, dengan pemilihan kata yang sesuai dan kalimat yang cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan kecil yang tidak terlalu memengaruhi pemahaman isi tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum peserta telah memiliki kemampuan dasar dalam penggunaan bahasa tulis yang cukup baik dan dapat terus dikembangkan melalui latihan yang berkelanjutan.
Adapun ringkasan hasil kegiatan dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pelatihan dan lomba penulisan artikel populer

No	Aspek yang Dinilai	Hasil yang Diperoleh
1	Pemahaman artikel populer	Sebagian besar peserta sudah memahami konsep dasar artikel populer
2	Penyusunan kerangka tulisan	Peserta cukup mampu membuat kerangka tulisan secara sederhana
3	Penyusunan paragraf	Peserta mulai mampu menyusun paragraf secara sistematis
4	Penulisan daftar pustaka	Masih banyak peserta yang mengalami kesulitan
5	Kesesuaian tema	Sebagian besar tulisan sudah sesuai dengan tema yang ditentukan
6	Kreativitas ide	Beberapa tulisan masih kurang menarik dan kurang variatif
7	Struktur penulisan	Masih terdapat kesalahan, terutama pada bagian daftar pustaka
8	Kerapihan dan kejelasan isi	Sebagian besar tulisan sudah rapi dan mudah dipahami
9	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan cukup baik dan sesuai kaidah



Gambar 5. Penyerahan penghargaan kepada pemenang lomba artikel populer

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 327 - 334 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.5868 ***e*-ISSN : 2807-6907**

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta terkait penulisan artikel populer. Pendekatan edukatif dan partisipatif yang diterapkan mampu mendorong keterlibatan aktif peserta serta meningkatkan kemampuan dasar dalam menulis. Namun demikian, masih diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan yang lebih intensif, khususnya pada aspek penulisan daftar pustaka, penyusunan struktur tulisan yang sistematis, serta pengembangan kreativitas ide, agar kemampuan peserta dapat berkembang secara lebih optimal dan berkelanjutan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan artikel populer di kelas X SMKN 2 Adiwerna, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dasar peserta terkait penulisan artikel populer, khususnya dalam mengenali struktur tulisan, menyusun kerangka, serta mengembangkan paragraf. Pelaksanaan lomba sebagai bentuk evaluasi juga menunjukkan bahwa sebagian peserta telah mampu mengaplikasikan materi yang diberikan, meskipun belum sepenuhnya optimal.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan edukatif dan partisipatif mampu mendorong keterlibatan aktif peserta, terutama dengan adanya praktik langsung serta evaluasi melalui lomba yang memberikan pengalaman nyata dalam menulis. Namun, masih terdapat beberapa kendala, di antaranya rendahnya tingkat partisipasi dalam pengumpulan hasil lomba serta masih ditemukannya kelemahan pada aspek kreativitas ide dan penyusunan struktur tulisan, khususnya pada bagian daftar pustaka.

Untuk pengembangan selanjutnya, kegiatan serupa perlu disertai dengan latihan lanjutan yang lebih intensif, khususnya pada penulisan daftar pustaka dan penyusunan struktur artikel yang sistematis, serta upaya peningkatan partisipasi peserta agar seluruh siswa dapat terlibat secara optimal dalam kegiatan evaluasi. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi bekal bagi peserta dalam menghadapi praktik kerja lapangan (PKL), persiapan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maupun sebagai dasar untuk mengikuti berbagai kegiatan lomba kepenulisan di masa mendatang.

5. SARAN

Adapun saran yang dapat diajukan untuk pengembangan kegiatan ke depan adalah sebagai berikut. Pertama, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan serupa secara berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan literasi siswa, khususnya dalam keterampilan menulis, baik melalui program pembelajaran maupun kegiatan pendukung lainnya.

Kedua, kegiatan pelatihan sebaiknya dilengkapi dengan sesi praktik yang lebih banyak dan berkelanjutan, sehingga peserta memiliki kesempatan lebih luas untuk mengasah kemampuan menulis secara langsung dan tidak hanya memahami materi secara teoritis. Penambahan sesi praktik ini dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat pemahaman peserta agar proses belajar menjadi lebih efektif. Dengan adanya latihan yang berulang, peserta diharapkan mampu memperbaiki kesalahan serta meningkatkan kualitas tulisannya secara bertahap. Selain itu, kegiatan praktik yang konsisten juga dapat membantu membentuk kebiasaan menulis yang baik di kalangan peserta. Serta, pelaksanaan evaluasi seperti lomba dapat dirancang lebih menarik dan mendorong partisipasi yang lebih luas, misalnya dengan variasi tema yang lebih dekat dengan kehidupan siswa atau adanya publikasi hasil karya, sehingga peserta lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Perancangan lomba yang menarik juga dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam menuangkan ide dan gagasannya. Selain itu, adanya publikasi karya dapat menjadi bentuk apresiasi yang mendorong siswa untuk lebih serius dalam mengikuti kegiatan. Dengan demikian, kegiatan evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai penilaian, tetapi juga sebagai sarana pengembangan potensi peserta.

Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 327 - 334 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.5868 ***e*-ISSN : 2807-6907**

Ketiga, bagi penyelenggara maupun pengembang program, materi pelatihan dapat dikembangkan ke tahap yang lebih lanjut, seperti penulisan karya ilmiah sederhana atau artikel berbasis penelitian, sehingga kemampuan menulis peserta dapat terus berkembang dan lebih siap untuk kebutuhan akademik di jenjang berikutnya maupun kegiatan lomba. Pengembangan materi ini penting agar peserta tidak hanya berhenti pada kemampuan dasar, tetapi juga mampu memahami penulisan yang lebih kompleks. Selain itu, materi lanjutan dapat memberikan wawasan baru yang relevan dengan kebutuhan akademik di masa depan. Dengan adanya pengembangan tersebut, kegiatan pelatihan diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SMKN 2 Adiwerna yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama kegiatan pelatihan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak perpustakaan sekolah dan para guru yang telah membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan, termasuk dalam mendata dan mengoordinasikan siswa peserta pelatihan sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Selain itu, penulis turut menyampaikan terima kasih kepada seluruh siswa dan siswi kelas X yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Antusiasme, semangat, serta keaktifan peserta dalam mengikuti materi, berdiskusi, dan melaksanakan praktik menulis memberikan dukungan positif terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Annisah, F., Utami, J., & Simanjuntak, R. P. B. (2024). Analisis Kesalahan Menulis Peserta Didik Kelas 1 Serta Faktor- Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(2), 22292–22297.

Isniah, S., Prawesti, G., Supriatna, A., & Kurnianto, A. (2025). Pelatihan Penulisan dan Literasi untuk Guru SMA dan SMK di Jabodetabek. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, *6*(2), 574–582. https://doi.org/10.26874/jakw.v6i2.874

Masri, Djamudi, N. La, Iye, R., & Nasrifa. (2023). Efektifitas Pembelajaran Menulis dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Tulis Siswa SMP Negeri 6 Baubau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(1), 2883–2890.

Muhtador, M., Faradisa, R. W., & Fitrianingrum, W. (2024). Pendampingan Penulisan Artikel Populer bagi Santri Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik. *Subservire: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 10–14. https://doi.org/10.30762/subservire.v2i1.2100

Piliang, W. S. H., Alber, A., & Etfita, F. (2024). Pelatihan Menulis Cerita dengan Tema Religi kepada Siswa SMPN 1 Tualang. *Sewagati*, *8*(3), 1757–1767. https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i3.1048

Saswati, R., Arifin, S., & Ilyas, H. P. (2022). Pelatihan Menulis Paragfraf Deskriptif Realistis untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 419–426.

Sharma, N. A. A., Maharani, A., & Haliq, A. (2025). Metode Pembelajaran dan Tes Keterampilan Pada Kemampuan Menulis Dalam Bahasa Indonesia di Sekolah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2), 298–310.

Tarigan, H. G. (2021). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Digital). Angkasa.

Telaumbanua, R., Waruwu, L., Ndruru, M., & Riana. (2024). Analisis Keterampilan Menulis Surat Dinas Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Pendagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, *12*(2), 383–394.

Yakti, P. D., Susanto, S. R., & Pratiwi, F. I. (2024). Meningkatkan Literasi dengan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Artikel Ilmiah Populer berupa Esai dan Opini di SMA Muhammadiyah Pituruh. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *6*(1), 1–10. https://doi.org/10.24036/abdi.v6i1.539